

Sosialisasi Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Methodis Pematangsiantar

Nur Hamida Siregar^{1*}, Purnama Helena Hutabarat²

^{1*}Teknik Informatika, AMIK Parbina Nusantara

²Manajemen Informatika, AMIK Parbina Nusantara

*Korespondensi: hamidasiregar91@gmail.com

ABSTRACT

Information technology is currently experiencing very rapid development and affects all areas of life. One of them is the field of education. The world of education and especially teachers must be able to keep up with technological developments in order to create innovative and enjoyable learning processes and be able to maximize the use of technology in evaluating learning outcomes. The problem is that many teachers still have difficulty implementing the use of Google Forms as a digital learning medium and a medium for evaluating learning outcomes. Socialization activities are carried out with the aim of introducing, training, and teaching the maximum use of Google Forms. Activities are carried out with direct practice in making Google forms according to the teaching materials in each teacher's field of study. Practical activities are monitored and guided directly by resource persons and fellow lecturers. The socialization activities went well, as shown by the enthusiasm of the teachers in participating in the training and the teachers' activeness in the process of asking questions related to socialization. It is hoped that this outreach can help Methodist teachers develop more creative and innovative digital learning media by utilizing Google Forms.

Keywords: Socialization, Google Form, Instructional Media, Digital Based

PENDAHULUAN

Suatu negara dikatakan negara maju ketika negara tersebut memiliki pendapatan maksimal atau dengan kata lain memiliki perekonomian yang baik. Oleh sebab itu, pendidikan sangat berperan penting dalam perekonomian baik untuk masyarakat ataupun individu itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan pokok tiap manusia dan menjadi kebutuhan terpenting manusia dalam menjalani kehidupan, khususnya dalam mencari pekerjaan. Semakin baik kualitas pendidikan individu atau masyarakat maka semakin meningkat juga pendapatan individu atau masyarakat negara tersebut (Aini dkk., 2021). Hal ini juga didukung oleh fakta yaitu pendapatan yang diperoleh pekerja disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh seorang pekerja maka semakin tinggi pendapatan yang didapat, dan sebaliknya.

Perubahan terdapat pada penekanan Sumber Daya Manusia Perubahan terdapat pada penekanan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga masyarakat dapat lebih berusaha mengimbangi kemajuan atau

Awal tahun 2020, seluruh negara didunia mengalami yang namanya pandemi COVID-19 termasuk Indonesia. Fenomena ini secara tidak langsung mengakibatkan dunia pendidikan harus bisa menyesuaikan kurikulum dengan kondisi tersebut. Pendidikan saat itu ditantang untuk dapat mengatasi masalah sosial pada kondisi tersebut yang berdampak pada proses pembelajaran. Perubahan dalam dunia pendidikan juga menyesuaikan dengan revolusi industri yang berkembang pada masanya.

Revolusi industri 5.0 merupakan inovasi dari berbagai masalah yang dihadapi pada revolusi industri 4.0. Pada era ini manusia menjadi pusat untuk memanfaatkan dan mengaplikasikan teknologi digital ke dalam berbagai aspek kehidupan. Contohnya bidang ekonomi, sosial dan budaya serta pendidikan (Sururuddin dkk., 2021). perkembangan teknologi yang semakin meningkat pesat. Penyesuaian dunia pendidikan dengan revolusi industri 5.0 diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga

kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna. Diharapkan dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut, maka sistem pendidikan terus dikembangkan sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Hamzah & Khoiruman, 2022). Kualitas SDM perlu ditingkatkan terutama kualitas peserta didik dan kualitas guru. Peserta didik diharapkan mampu belajar dan guru mampu mengajar serta keduanya dapat beradaptasi dengan berbagai jenis produk teknologi baru yang bermunculan.

Pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet sebagai jembatan dan media pembelajaran. Teknologi sangat berperan dalam pembelajaran digital (Rajagukguk & Hasanah, 2023). Penggunaan teknologi sebagai media digital dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik (Rajagukguk & Rambe, 2022). Pembelajaran berbasis digital menjadi usaha mentransformasikan proses pembelajaran di perguruan tinggi dan sekolah ke dalam bentuk digital. Peserta didik difasilitasi sehingga mampu menggunakan dan mengeksplor kemampuan memanfaatkan teknologi digital. Peserta didik tidak bergantung pada guru secara terus menerus karena pembelajaran digital tidak terbatas ruang dan waktu sehingga peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja (Husnussaadah, 2021).

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran berbasis digital. Digitalisasi tidak hanya diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan penugasan akan tetapi meliputi pengelolaan administrasi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi sehingga guru harus mampu memahami dan mampu menerapkannya (Nahdi *et al.*, 2022). Munculnya berbagai macam aplikasi memudahkan guru untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran sekaligus *tool* untuk evaluasi pembelajaran. Aplikasi digunakan tidak hanya mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai *tool* alternatif evaluasi yang ramah lingkungan, praktis dan hemat waktu. Pemilihan aplikasi yang akan digunakan dapat disesuaikan

dengan kebutuhan dan kondisi guru dan peserta didik (Bulan & Zainiyati, 2020).

Berbagai aplikasi tersedia dan dapat digunakan baik secara gratis maupun berbayar. Salah satu aplikasi yang tersedia gratis dan dapat dimanfaatkan sampai saat ini yaitu *Google Form*. *Google Form* merupakan salah satu aplikasi produk *Google* yang dapat diakses dan digunakan secara umum oleh semua khalayak. Hal ini karena proses pengoperasian *Google Form* cukup mudah (Santoso, 2019). Sebagai media pembelajaran, guru bisa memanfaatkan *Google Form* dengan cara mengisi semua informasi mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan (Erawan, 2022). Guru dapat memberikan bimbingan dan tugas tanpa terhalangi oleh lokasi dan waktu. Sedangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran, guru dapat melakukan pengumpulan informasi, kuis, tanya jawab, ataupun membuat survei dengan memanfaatkan fitur formulir *online* sesuai kebutuhan (Heryadi, 2021).

Bagi sebagian guru, pembelajaran digital masih menjadi masalah atau hambatan tersendiri. Hal ini dikarenakan kurang meratanya pemahaman guru terkait perkembangan IT dan cara mengatasi, serta memanfaatkan *update* teknologi tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan untuk para guru untuk dapat menggunakan aplikasi yang selalu *update* setiap saat. Bermunculannya teknologi atau aplikasi baru mengharuskan guru untuk mempelajari aplikasi atau produk tersebut terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai media pembelajaran.

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar para guru mengetahui, memahami, dan lebih memanfaatkan penggunaan *Google Form* sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *Google Form* akan membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memudahkan proses evaluasi kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sosialisasi ini juga menjadi ajang untuk meningkatkan kemampuan literasi teknologi para guru Methodist.

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Lab. Komputer Gedung Methodist pada hari Selasa, 27 April 2024. Kegiatan dilaksanakan

mulai dari jam 09.00 sampai dengan selesai. Sosialisasi ini merupakan salah satu kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Sasaran kegiatan sosialisasi yaitu para guru di Sekolah Methodist.

Kegiatan sosialisasi melibatkan guru secara langsung. Para guru membawa langsung bahan ajar, bahan evaluasi, dan laptopnya masing-masing. Berdasarkan bahan yang ada, guru akan diajarkan untuk membuat media pembelajaran menggunakan *Google Form*. Selain itu, guru juga diajarkan membuat media untuk evaluasi hasil belajar siswa sehingga memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi diawali dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Koordinasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi para guru di sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi sosialisasi sesuai kebutuhan. Persiapan kegiatan sosialisasi meliputi persiapan alat-alat seperti proyektor guna mendukung pelaksanaan sosialisasi. Setelah sosialisasi terlaksana dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap guru terkait materi dan proses sosialisasi. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan metode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pemanfaatan *google form* dilaksanakan di Gedung Sekolah Methodist yang berlokasi di Jln. Pane Kota Pematangsiantar. Peserta sosialisasi adalah para guru semua bidang studi. Setelah

mengikuti sosialisasi ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan guru dan memahami, menggunakan dan memaksimalkan penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran dan media evaluasi untuk tugas-tugas peserta didik maupun media evaluasi untuk keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar.

Sosialisasi dilaksanakan selama satu hari. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan dan pengarahan dari Kepala Sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan dengan kedua dosen dari dua prodi yaitu Teknik Informatika dan Manajemen Informatika AMIK Parnina Nusantara. Narasumber materi adalah Nur Hamida Siregar dengan rekan dosen lainnya membantu dalam proses sosialisasi dan *monitoring* pelatihan penggunaan *google form*. Materi yang dipaparkan diantaranya: pengenalan tentang *google form*, bagaimana mengimplementasikan *google form* menjadi media pembelajaran digital yang menarik, serta teknis pembuatan *google form* sebagai media ajar dan media evaluasi pembelajaran. Materi disampaikan oleh narasumber menggunakan *pwerpoint*. Kegiatan penyampaian materi *google form* terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi

Setelah pemaparan materi, guru langsung mempraktikkan penggunaan *google form* sesuai bahan ajar yang disediakan. Kegiatan juga diisi dengan kegiatan tanya jawab serta *sharing* pendapat antara sesama guru maupun antara guru dengan narasumber. Kegiatan monitoring terhadap guru dalam praktik penggunaan *google form* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan *monitoring*

Hasil dari sosialisasi dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini menunjukkan keantusiasan para guru dalam kegiatan sosialisasi serta pelatihan penggunaan *google form*. Respon positif para guru terlihat saat pengerjaan pembuatan *google form* sebagai media pembelajaran, media untuk pembuatan dan penilaian tugas peserta didik, serta pembuatan *google form* sebagai media evaluasi pembelajaran. Para guru juga bisa saling bertukar pendapat, berdiskusi terkait penggunaan dan pemaksimalan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, kegiatan ini juga membantu guru dalam meningkatkan kemampuan literasi teknologi masing-masing guru

KESIMPULAN

Sosialisasi dilaksanakan di Lab Komputer Gedung Methodist Kota Pematangsiantar. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 27 April 2024 dan dihadiri oleh Kepala Sekolah dan para guru. Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat disimpulkan bahwa para peserta kegiatan (guru) dapat membuat media pembelajaran digital yang menarik dan media evaluasi hasil belajar menggunakan *google form* sesuai bahan ajar bidang studinya masing-masing.

Diharapkan ke depannya, kegiatan sosialisasi sejenisnya dapat dilaksanakan secara kontinu. Sosialisasi ini dapat membantu para guru mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini juga dapat dijadikan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan literasi teknologi para guru.

Adapun selain pelaksanaan kegiatan sosialisasi sejenis, diharapkan pihak sekolah juga meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana bagi guru dan kelasnya masing-masing seperti jaringan internet dan proyektor demi mendukung proses pembelajaran berjalan dengan lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SMA Methodist yang telah memberikan kepercayaan kepada AMIK Parbina Nusantara menjadi narasumber dan melaksanakan kegiatan sosialisasi. Terima kasih juga kepada para guru atas keaktifan dan antusiasnya dalam mengikuti sosialisasi sampai akhir kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini juga merupakan perwujudan dari program pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. Z., & Fatmawati, P. (2021). Penggunaan Google Form Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Volume bangun Ruang SDN 1 Kwagean. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 530–536.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8(1), 15–34.
- Erawan, W. (2022). Pemanfaatan Google Form Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang. *Secondary*, 2(3), 337–344.
- Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2022). Media Pembelajaran dalam Menghadapi di Era Society 5.0. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 444–453.
- Heryadi, F (2021). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Ketapang. *SWADESI: Jurnal*

- Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 14–24.
- Husnussaadah. (2021). Strategi Pembelajaran E-learning di Era Digitalisasi. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1, 10–16.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran. *Papanda Journal of Community Service*, 1(1), 1–6.
- Rajagukguk, K. P., & Hasanah, N. (2023). Pengembangan Model Digitalisasi Perangkat Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, 5(2), 11–20.
- Rajagukguk, K. P., & Rambe, N. (2022). Pengembangan Media Interaktif Ipa Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *ESJ: ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 12(3), 217–226.
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Effectiveness of Google Form Assessment Media on Ict. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(September), 287–292.
- Sururuddin, M., Husni, M., Jauhari, S., Aziz, A., & Ilhami, B. S. (2021). Strategi Pendidik dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 143–148.